

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dengan pendekatan kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan penjelasan tentang apa ingin diketahui. (Deni Darmawan , 2014). Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena ingin melihat seberapa berpengaruhnya etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, sehingga akan didapatkan dari penelitian ini mengenai pengaruh etos kerja Islam dan komitmen karyawan mampu menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik atau tidak.

Asosiatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan tentang kesinambungan antara beberapa variable dan menjelaskan peran dari variable-variabel (Sugiyono, 2007). Peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena melihat adanya hubungan antara kedua variable independen dan variable dependen, sehingga dalam penelitian ini akan ditemukan beberapa teori dalam menjelaskan dan memperkirakan suatu penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah jumlah dari subjek penelitian (Tony Wijaya, 2015) Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

(Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di BSM KC Bandar Lampung yaitu sejumlah 56 orang.

2) Sampel

Teknik sampling ialah cara untuk pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Dalam pengambilan sampel dibagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menjadikan semua populasi yang terdapat subjek didalam wilayah itu menjadi sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara tidak semua populasi yang terdapat disuatu wilayah itu bisa dijadikan objek untuk penelitian. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampel jenuh, karena dalam penelitian ini semua karyawan dalam BSM KC Bandar Lampung bisa dijadikan sampel.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik menyebarkan lembaran kuisisioner. Kuisisioner adalah pertanyaan-pernyataan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner adalah pertanyaan yang tertutup, dimana yang dimaksud pertanyaan yang tertutup adalah pertanyaan atau pernyataan yang dimana peneliti akan menyediakan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Penelitian ini, berisikan pertanyaan atau pernyataan

dalam kuesioner menyangkut dengan variabel yang akan diteliti yaitu etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap kinerja para karyawan. Penelitian ini didalamnya menggunakan skala likert modifikasi (*likert scale modification*) dengan skor 1-4. Skala modifikasi merupakan metode mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju dengan menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam skala lima tingkat (Hadi Sutrisno, 1991). Penilaian dalam kuisoner ini menggunakan 4 point di skala modifikasi, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert Point

1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Indriantoro dan Supomo (2014)

4) Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data atau objek penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisoner dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup. Peneliti mengumpulkan data primer tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan ataupun pernyataan penelitian. Data dalam peneliti ini diperoleh langsung dari objek penelitian yakni karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung.

Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kinerja (Y)	Kinerja adalah gabungan dari tindakan dan prestasi dari apa yang telah dicapai dari karyawan dengan melaksanakan semua pekerjaannya sesuai dengan bertanggung jawab yang telah diberikan oleh karyawan tersebut. (John Westerman dan Pauline Donghue, 1994)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pekerjaan (Kuantitas) 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kemampuan berkerja 5. Kehadiran 	1-4
2.	Etos Kerja Islam (X1)	Etos kerja Islam penjabaran ke Imanan seseorang yang menjadikan manusia memiliki sikap, watak, atau moral yang dimiliki oleh kepribadian karyawan yang menjadikannya sebagai landasan akhlakunya dan Imamnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja merupakan penjabaran Aqidah. 2. Berkerja berlandaskan ilmu 3. Kerja dengan cara meneladani sifat Ilahi dan mengikuti petunjuk-Nya 	1-4

		sebagai cara mengisi dan menggapai makna hidup yang di ridhai Allah swt, menggapai kebahagiaan tidak hanya didunia tetapi diakhirat juga. (Toto Tasmara, 2008)		
3.	Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen organisasi adalah dimana seorang karyawan memiliki kesenangan psikologis dan memiliki tujuan yang sama pada organisasi yang ia tempati. (Mayer and Allen, 2013)	1. Kesetiaan terhadap organisasi 2. Kebanggaan terhadap organisasi	1-4

Dari tabel diatas terdapat dua variabel independen yaitu variable etos kerja Islam dan komitmen organisasi, dan terdapat satu variable dependent yaitu kinerja karyawan. Dari masing-masing variabel memiliki indikator yang akan dijadikan berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.

- 1) Alat ukur yang digunakan untuk mengukur etos kerja Islam menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan Silvia Iftachuttaqimah (2018) dan Nino Megoawan Febriantoro (2016) berjumlah 10 item.

- 2) Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan Silvia Iftachuttaqimah (2018) dan Nino Megoawan Febriantoro (2016) berjumlah 10 item.
- 3) Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan Silvia Iftachuttaqimah (2018) berjumlah 10 item.

C. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2008). Adapun teknik data yang digunakan didalam penelitian ini:

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data tentang karakteristik responden yang telah dicantumkan dikuisisioner berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang di uji valid atau tidak valid. Validitas menunjukkan bagaimana ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang sudah didapatkan dan bias dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Untuk mengetahuinya dengan cara melihat r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

maka pertanyaan dapat dikatakan valid, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Untuk menghitung menggunakan taraf signifikan, yaitu jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan valid. Jika $>0,05$ maka dikatakan tidak valid (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk mengetahuinya dengan cara melihat r_{hitung} kemudian bandingkan dengan r_{tabel} . Jika hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan dapat dinyatakan reliable, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan dikatakan tidak reliable. Pertanyaan memiliki nilai signifikan $<0,6$ maka dikatakan tidak reliable. Jika pertanyaan memiliki nilai $>0,6$ maka dikatakan reliable (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY).

3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulannya dengan menggunakan nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$

maka distribusinya normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011)

b. Uji Multikolonieritas

Peneliti melakukan uji multikolonieritas dikarenakan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkolerasi. Nilai Tolerance tidak boleh kurang dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak boleh lebih dari 10. (Modul Komputer Statistik, 2016: 43).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi ada atau tidak kesamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas apabila nilai *sig* variabel bebas (independen) dalam model regresi, dikatakan bebas apabila nilai *sig* lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan peneliti yaitu dengan menggunakan analisis linier berganda. Regresi adalah metode analisis digunakan untuk melibatkan dari satu variabel terkait yang diperkirakan dengan satu variabel atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2013). Analisis Regresi ini bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh etos kerja Islam dan komitmen organisasi

terhadap kinerja karyawan. regresi linier berganda sebagai analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini. Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Intercept (konstanta)

b₁ : Koefisien regresi untuk X₁

b₂ : Koefisien regresi untuk X₂

X₁ : Etos kerja Islam

X₂ : Komitmen Organisasi

e : Nilai residu

a. Uji Koefesien Determinan (R^2)

Uji koefisien deteminan(R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat *R Square*.

b. Uji SIgnifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara melihat kolom F dan nilai Signifikansi yang terdapat dalam tabel anova.

c. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) maka H_o diterima dan H_a ditolak.